

---

## **Penerapan Nilai-Nilai Akhlak Dalam Kitab Tanbihul Ghafilin Untuk Mencegah Bullying Di MAS Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak**

**Ramdan Haffiz<sup>1</sup>, Khairuddin Lubis<sup>2</sup>, Ahmad Ridwan<sup>3</sup>**

Fakultas Agama Islam, Universitas Al Washliyah Medan, Indonesia<sup>1-3</sup>

Email Korespondensi: [ramdanhafiz08@gmail.com](mailto:ramdanhafiz08@gmail.com), [khairuddinlbs82@gmail.com](mailto:khairuddinlbs82@gmail.com),  
[iwan.mth@gmail.com](mailto:iwan.mth@gmail.com)

---

Article received: 01 Januari 2026, Review process: 15 Maret 2026,

Article Accepted: 28 Maret 2026, Article published: 22 April 2026

---

### **ABSTRACT**

*Morality is an obstacle or condition where students often do deviant actions or also do bullying. The problem of bullying or harassment often occurs in schools, this problem is an important problem that needs serious attention among educators. It is said that because bullying experienced by students at school will have a negative impact, both on themselves and on their environment. Based on observations made at MAS Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak, the school held weekly da'wah activities, especially studying the book Tanbihul Ghafilin to prevent bullying at MAS Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak. The aim of this research is to determine the school's efforts to overcome bullying at school by studying the book Tanbihul Ghafilin among MAS Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak students. By using qualitative engineering research methods. Using data search techniques, namely observation, interviews and documentation. From the results of interviews conducted by researchers with several subjects such as PKM III and school principals. The effort made by the school to overcome bullying is by holding weekly da'wah which examines the book Tanbihul Ghafilin.*

**Keywords:** Application, morals, Tanbihul Ghafilin book, Bullying.

### **ABSTRAK**

*Akhlak merupakan suatu hambatan atau pun kondisi dimana siswa seringkali melakukan tindakan melenceng atau juga melakukan bullying. Masalah bullying atau perundungan sering terjadi di sekolah, masalah ini merupakan masalah penting yang perlu mendapatkan perhatian yang serius di kalangan para pendidik. Dikatakan demikian, karena bullying yang dialami peserta didik di sekolah akan membawa dampak negatif, baik terhadap diri sendiri, maupun terhadap lingkungannya. Berdasarkan observasi yang dilakukan di MAS Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak, pihak sekolah mengadakan kegiatan dakwah mingguan khususnya mengkaji kitab Tanbihul Ghafilin untuk mencegah terjadinya bullying di MAS Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak. Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui upaya pihak sekolah dalam mengatasi tindakan perundungan atau bullying di sekolah dengan cara mengkaji kitab Tanbihul Ghafilin pada siswa MAS Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak. Dengan menggunakan metode penelitian teknik kualitatif. Menggunakan teknik pencarian data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap beberapa subjek seperti PKM III dan kepala sekolah. Upaya yang dilakukan pihak sekolah dalam mengatasi tindakan bullying adalah dengan mengadakan dakwah mingguan yang mengkaji kitab Tanbihul Ghafilin.*

**Kata Kunci:** Penerapan, akhlak, kitab Tanbihul Ghafilin, Bullying.

## PENDAHULUAN

Akhlak merupakan unsur fundamental dalam ajaran Islam yang menjadi dasar pembentukan karakter manusia. Pendidikan Islam menempatkan akhlak sebagai tujuan utama, karena individu yang berakhlak mulia mampu menjaga hubungan dengan Allah SWT (*hablum minallah*) dan sesama manusia (*hablum minannas*). Dalam perkembangan terkini, penguatan nilai-nilai akhlak menjadi semakin penting di tengah pengaruh globalisasi dan teknologi yang dapat memengaruhi perilaku generasi muda (Munirah et al., 2023).

Namun demikian, realitas menunjukkan adanya kesenjangan antara idealitas pendidikan akhlak dengan kondisi di lapangan. Salah satu bentuk degradasi moral yang muncul adalah perilaku bullying di lingkungan sekolah. Bullying berupa tindakan verbal, sosial, maupun fisik yang berdampak negatif terhadap kondisi psikologis dan sosial siswa. Berdasarkan hasil observasi di MAS Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak, masih ditemukan perilaku bullying seperti ejekan dan pengucilan yang mengganggu kenyamanan belajar siswa.

Penelitian lima tahun terakhir menunjukkan bahwa bullying dipengaruhi oleh lemahnya internalisasi nilai moral dan pengaruh lingkungan. Fadillah et al. (2023) menyatakan bahwa korban bullying berpotensi melakukan tindakan agresif, sementara Aris et al. (2023) menyoroti pengaruh negatif teknologi terhadap pembentukan akhlak remaja. Selain itu, Rosyidah dan Kadi (2023) menegaskan bahwa kurangnya pemahaman nilai keagamaan menjadi faktor utama terjadinya bullying, serta Wibowo et al. (2021) menambahkan bahwa lemahnya peran keluarga turut memperburuk kondisi tersebut.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah melalui penguatan pendidikan akhlak berbasis kitab klasik, seperti *Tanbihul Ghafilin*. Kitab ini berisi nilai-nilai moral yang bersumber dari Al-Qur'an dan hadits yang bertujuan membentuk karakter manusia yang berakhlak mulia. Implementasi nilai-nilai dalam kitab ini diharapkan mampu menjadi solusi dalam mencegah perilaku bullying melalui pembiasaan dan penguatan spiritual siswa (Rosyidah & Kadi, 2023).

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan nilai-nilai akhlak dalam kitab *Tanbihul Ghafilin* sebagai upaya pencegahan bullying di MAS Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi dalam pengembangan pendidikan Islam, khususnya dalam pembentukan akhlak siswa, serta menjadi solusi praktis bagi sekolah dalam menciptakan lingkungan yang aman dan bebas dari bullying.

## METODE

Penelitian ini dilaksanakan di MAS Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak yang berlokasi di Jl. Perintis Kemerdekaan Simpang Beringin, Kecamatan Hamparan Perak, Deli Serdang, Sumatera Utara, dengan waktu pelaksanaan selama satu bulan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan naratif. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam pengalaman, proses, serta penerapan

---

nilai-nilai akhlak dalam kitab *Tanbihul Ghafilin* dalam upaya mencegah bullying di lingkungan sekolah. Dengan demikian, penelitian ini tidak berfokus pada pengujian hipotesis, melainkan pada pengungkapan fakta dan fenomena yang terjadi secara sistematis dan mendalam.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan kepala sekolah, guru Akidah Akhlak, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, serta beberapa siswa, khususnya kader OSIS di MAS Tarbiyah Islamiyah Hampan Perak. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari buku, jurnal, serta dokumen yang relevan dengan penelitian, termasuk data sekolah, kurikulum, dan dokumentasi kegiatan. Instrumen penelitian yang digunakan meliputi observasi langsung, pedoman wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi untuk melihat langsung penerapan nilai-nilai akhlak, wawancara untuk memperoleh informasi dari narasumber, serta dokumentasi untuk melengkapi data penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memfokuskan data sesuai dengan rumusan masalah penelitian, khususnya terkait penerapan nilai-nilai akhlak dalam kitab *Tanbihul Ghafilin* untuk mencegah bullying.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan observasi yang dilakukan di MAS Tarbiyah Islamiyah Hampan Perak peneliti juga sempat wawancara dengan ketua OSIS MAS Tarbiyah Islamiyah Hampan Perak mengenai kasus bullying. Ketua OSIS MAS Tarbiyah Islamiyah menjelaskan bahwasannya, selama berjalannya program dakwah mingguan, mereka sangat jarang sekali mendengarkan kasus bullying yang terjadi di MAS Tarbiyah Islamiyah, karena dengan adanya dakwah mingguan ini membuat siswa MAS Tarbiyah Islamiyah semakin terbentuk karakter dan akhlak mereka karena adanya program tersebut. Bahkan siswa MAS Tarbiyah Islamiyah diajarkan bagaimana cara membentuk dan menjalin kekompakan antar siswa dengan beberapa kegiatan yang dibuat oleh MAS Tarbiyah Islamiyah Hampan Perak. Bahkan ada hal yang sangat menarik bagi peneliti ketika melakukan observasi, OSIS MAS Tarbiyah Islamiyah melakukan kutipan infaq dan uang disalurkan ke panti asuhan, panti jompo, dan masyarakat yang membutuhkannya.

Dalam hal ini suatu lembaga atau sekolah khususnya MAS Tarbiyah Islamiyah Hampan Perak mempunyai tanggung jawab dalam mencegah atau mengantisipasi kasus *bullying*. Jadi disinilah letak pentingnya dan perlunya program khusus seperti mengkaji kitab *Tanbihul Ghafilin* dalam mencegah *bullying*.

Berdasarkan penelitian ini, yaitu penerapan nilai-nilai akhlak dalam kitab *Tanbihul Ghafilin* untuk mencegah *bullying*, maka peneliti menyajikan data hasil penelitian berupa tentang bagaimana penerapan nilai-nilai akhlak dalam kitab *Tanbihul Ghafilin* untuk mencegah *bullying* di MAS Tarbiyah Islamiyah Hampan Perak mengenai hambatan dan solusi dari adanya program dakwah mingguan

---

dalam mengkaji kitab *Tanbihul Ghafilin*. Adapun hasil dari penelitian ini di antaranya adalah :

### ***Nilai-Nilai Akhlak Dalam Kitab Tanbihul Ghafilin Yang Menjadi Sebab Terjadinya Bullying***

Akhlak merupakan kebiasaan yang melekat pada diri individu. Pendidikan tentunya harus berperan dalam pengembangan moral. Pendidikan memegang peran penting dalam menghasilkan generasi yang berakhlak mulia. Ini merupakan hal yang penting dalam islam, karena akhlak mulia merupakan pokok utama dalam islam dengan pengmalan yang sudah melekat.

Faktor-faktor yang menjadi sebab terjadinya tindakan *bullying* pada kitab *Tanbihul Ghafilin* adalah:

a. Namimah

Namimah atau adu domba. Lebih khusus lagi, namimah berarti menyampaikan sesuatu yang tidak menyenangkan baik bagi orang yang diceritakan maupun yang mendengarkan. Dalam hal ini menyebabkan terjadinya *bullying*, karena pelaku terkadang menyampaikan hal-hal yang tidak benar adanya sehingga mempengaruhi orang lain untuk bertindak anarkis kepada korban *bullying*.

b. Hasad

Hasad adalah salah satu penyakit hati. Hasad atau yang biasa kita kenal dengan iri dengki kepada seseorang. Hal ini sangat dihindari oleh siswa-siswi MAS Tarbiyah Islamiyah Hampanan Perak. Sangat banyak kasus *bullying* yang terjadi saat ini salah satu faktornya ialah karena adanya sifat hasad.

c. Emosi

Emosi merupakan salah satu dari enam emosi dasar yang ada pada manusia. Jika kita tidak mampu mengendalikan marah, hal ini bisa berdampak negatif. Pelaku *bullying* biasanya tidak dapat mengendalikan emosi mereka.

d. Zalim

Ini adalah faktor terbesar dalam terjadinya *bullying*. Dikarenakan adanya tindakan penganiayaan kepada seseorang. Faktor ini sangat dihindari, karena faktor ini adalah faktor terbesar dalam tindakan *bullying*.

### ***Penerapan Nilai-Nilai Akhlak Dalam Kitab Tanbihul Ghafilin Untuk mencegah bullying***

Program dakwah mingguan khususnya mengkaji kitab *Tanbihul Ghafilin* yang dibuat oleh MAS Tarbiyah Islamiyah adalah untuk membentuk karakter dan menanamkan nilai-nilai akhlak khususnya dalam mencegah *bullying* di MAS Tarbiyah Islamiyah Hampanan Perak. Program ini juga dibuat agar siswa mampu berdakwah, dan agar mampu berbicara dikhalayak ramai (*pubic speaking*).

Tujuan dari dibuatnya program ini adalah untuk menciptakan generasi yang berakhlak dan berakhlak baik di kehidupan masyarakat. Program ini dibuat tentunya memiliki target, yaitu untuk menghindari siswa MAS Tarbiyah Islamiyah Hampanan Perak terhindari dari perilaku *bullying*.

---

Program mengkaji kitab Tanbihul Ghafilin ini juga berbeda dengan sekolah sekolah lain. Kitab Tanbihul Ghafilin ini biasanya hanya dikaji di pondok-pondok pesantren saja karena bahasa yang digunakan dalam kitab ini adalah bahasa Arab. Tetapi sekarang kitab Tanbihul Ghafilin sudah memiliki terjemahan sehingga bisa dipelajari oleh masyarakat umum.

MAS Tarbiyah Islamiyah Hampanan Perak berinisiatif untuk mengkaji kitab itu untuk siswa-siswi mereka agar terbentuk karakter yang sesuai dengan aturan agama. Maka dari itu MAS Tarbiyah Islamiyah membuat program dakwah miguang khusus jenjang MAS Tarbiyah Islamiyah untuk mengkaji kitab Tanbihul Ghafilin dan kemudian mereka berdakwah atau menyampaikan isi dari kitab Tanbihul Ghafilin.

### ***Hambatan dan Solusi Dalam Penerapan Nilai-Nilai Akhlak dalam kitab Tanbihul Ghafilin***

Penerapan nilai-nilai akhlak dalam kitab Tanbihul Ghafilin untuk mencegah *bullying* di MAS Tarbiyah Islamiyah Hampanan Perak memiliki beberapa hambatan, dia antaranya adalah Keadaan siswa. Keadaan siswa juga menjadi kekurangan serta kendala dalam mengkaji kitab Tanbihul Ghafilin di MAS Tarbiyah Islamiyah Hampanan Perak.

Semangat siswa dalam mengkaji kitab Tanbihul Ghafilin adalah salah satu faktor penting untuk mampu mempelajari kitab ini. Ada 2 faktor yang membuat semangat siswa menurun dalam mengkaji, yaitu beban akademik dan penyampaian yang tidak menarik. Penyampaian yang tidak menarik membuat siswa malas dan tidak bersemangat dalam mengkaji kitab Tanbihul Ghafilin. Siswa siswi di minta untuk membaca kemudian menjelaskan mengenai isi dari kitab Tanbihul Ghafilin.

Selain itu lingkungan juga menjadi salah satu hambatan dalam penerapan nilai-nilai akhlak dalam kitab Tanbihul Ghafilin. Lingkungan pertemanan menjadi salah satu faktor siswa tersebut bisa menerapkan nilai-nilai akhlak yang ada di dalam kitab Tanbihul Ghafilin. Dalam penerapan nilai-nilai akhlak ini tentunya lingkungan juga menjadi faktor pendukung sehingga siswa mampu menerapkannya.

Adanya ajakan dari teman untuk membuat siswa tersebut ingin melakukan hal-hal negatif seperti tindakan *bullying* contohnya. Tentunya di sekolah-sekolah saat ini siswa memilih pertemanan dan berkelompok, bagi siswa yang sedikit pertemanannya membuat siswa tersebut menjadi korban dari tindakan *bullying* tersebut.

Solusi dari mengatasi hambatan tersebut tentunya mengubah metode pembelajaran kitab Tanbihul Ghafilin ini, seperti dengan presesntasi membuat power point sehingga tidak terlalu kaku, kemudian menggunakan media-media pendukung lainnya yang membuat siswa bersemangat dalam mempelajari kitab tersebut.

## SIMPULAN

Penerapan nilai-nilai akhlak dalam kitab *Tanbihul Ghafilin* untuk mencegah *bullying* di MAS Tarbiyah Islamiyah Hampanan Perak memiliki beberapa hambatan, dia antaranya adalah Keadaan siswa. Keadaan siswa juga menjadi kekurangan serta kendala dalam mengkaji kitab *Tanbihul Ghafilin* di MAS Tarbiyah Islamiyah Hampanan Perak. Semangat siswa dalam mengkaji kitab *Tanbihul Ghafilin* adalah salah satu faktor penting untuk mampu mempelajari kitab ini. Ada 2 faktor yang membuat semangat siswa menurun dalam mengkaji, yaitu beban akademik dan penyampaian yang tidak menarik. Lingkungan pertemanan menjadi salah satu faktor siswa tersebut bisa menerapkan nilai-nilai akhlak yang ada di dalam kitab *Tanbihul Ghafilin*. Dalam penerapan nilai-nilai akhlak ini tentunya lingkungan juga menjadi faktor pendukung sehingga siswa mampu menerapkannya.

## DAFTAR RUJUKAN

- Alaudin, M. K. (2020). *Konsep Pendidikan Akhlak dalam Kitab Tanbinul Ghafilin*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Ardiansyah. (2023). Karakter Pemimpin Zalim. *Edukais: Jurnal Pemikiran Keislaman*, 07(1), 1-18.
- Aris, N., Setyaningrum, D., Aslam, M., Putri, S., Wulan, T., Nugraha, D. M., & Fu'adin Ahmad. (2023). Pengaruh Budaya Asing Terhadap Kesadaran Kalangan Muda. *Jurnal Pelita Kota*, 4(2), 419-429.
- Asriyani, P. (2022, March 11). *Sabar Sebagai Penguat Hati*. Fakultas Psikologi & Ilmu Budaya.
- Azizah, N. N. (2022). *Implementasi Pendidikan Akhlak dalam Kitab AL-Adab AL-Mufrad pada Santri Syarif Hidayatullah Cyber Pesantren*. Institut Agama Islam Negeri Kediri.
- Bete, M. N., & Arifin, A. (2023). Peran Guru dalam Mengatasi Bullying di SMA Negeri Sasitamean Kecamatan Sasitamean Kabupaten Malaka. *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP)*, 8(1).
- Fadillah, A. N., Lailiyah, K. H., Yusman, S. J., Carina, A., Adi, M., & Falihah, U. D. (2023). Dinamika Kondisi Psikologis Korban Bullying. *Prosiding Seminar Nasional Bimbingan Dan Konseling*, 3.
- Hakim, A. R. (2020, August 23). *Abu Laits As Samarqandi, Ulama yang Mendapat Gelar Al Faqih dari Rasulullah*. Pecihitam.ORG.
- Hardi, M., Kharis, A., & Aini, N. (2019). Dampak Bullying Terhadap Perilaku Remaja (Studi pada SMKN 5 Mataram). *JIAAP (Jurnal Ilmu Administrasi Publik)*, 7(1), 44. <https://doi.org/10.31764/jiap.v7i1.775>
- Hawari, H. (2023a, October 23). *Larangan Bullying dalam Islam, Dijelaskan dalam Al-Qur'an*. DetikHikmah.
- Hawari, H. (2023b, December 31). *Hasad Adalah Dengki: Pengertian dan Dampak Negatifnya*. DetikHikmah.
- Ilyas, N. U. meilani. (2019). *Penanganan Perilaku Bullying (Studi Kasus di SMP Negeri 13 Makassar*. Universitas Negeri Makassar.

- 
- Maghfiroh, Y. N. (2020). *Penanaman Nilai-Nilai Keagamaan Melalui Ekstrakurikuler Hadrah di MTS Wahid Hasyim Kapuran Badegan Ponorogo*. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Makhrus, Z. A. (2018). *Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Tanbihul Ghafilin Karya Al Imam Al Faqih Abu Laits As Samarqandi*. Universitas Islam Negeri Salatiga.
- Munirah, Amirudin, A., & Mumtahanah. (2023). Peranan Akhlak Dalam Pembentukan Kepribadian Muslim. *Jurnal IQRA:Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 1-14.
- Oktaviany, D., & Ramadan, Z. H. (2023). Analisis Dampak Bullying Terhadap Psikologi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(3), 1245-1251. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i3.5400>
- Prasetya, B. (2018). Dialektika Pendidikan Akhlak dalam Pandangan Ibnu Miskawaih dan Al-Gazali. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 10(2), 249-267.
- Prof. Dr. Dede Rosyada, M. A. (2020). *Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Pendidikan* (M. A. Prof. Dr. Murodi, Ed.; pertama). Kencana.
- Qatrunnada, J. N. (2023, December 7). *Namimah atau Adu Domba, Perilaku Tercela yang Dibenci Allah*. DetikHikmah.
- Rosyidah, J., & Kadi, K. (2023). Internalisasi Nilai Sabar dalam Kitab Tanbihul Ghafilin dalam Membentuk Karakter Santri di Pondok Pesantren Al-Amien Kediri. *Edudeena: Journal of Islamic Religious Education*, 7(1), 82-96. <https://doi.org/10.30762/ed.v7i2.593>
- Sahnan, A. (2018). Konsep Akhlak dalam Islam dan Kontribusinya Terhadap Konseptualisasi Pendidikan Dasar Islam. *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(2).
- Santika, D. (2021). *Mengontrol Emosi Marah Agar Tidak Salah Arah*. Artikel DJKN:Kementrian Keuangan Republik Indonesia.
- Septiawati, N. H., Romanda, M., & Widari. (2023). Orang yang Meninggalkan Shalat dalam Pandangan Kitab Tanbihul Ghafilin. *DIALOKA: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Dakwah Dan Komunikasi Islam*, 2(1).
- Sumirah, A. Md. (2021). *Menjaga Lisan*. Fakultas Teknik Sipil & Perencanaan.
- Wibowo, H., Fijriani, F., & Krisnanda, V. D. (2021). Fenomena perilaku bullying di sekolah. *Orien: Cakrawala Ilmiah Mahasiswa*, 1(2), 157-166. <https://doi.org/10.30998/ocim.v1i2.5888>
- Yakin, S. (2021, November 30). *Metodologi Tanbihul Ghafilin*. Uinjkt.Ac.Id.